

ABSTRACT

KEZIA, FRANSISCA, NATANIA. (2026). **Pronunciation of English Fricative Sounds by Sundanese Speakers of English Letters at Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Pronunciation works as a vital role in verbal communication due to the reason that the accuracy of speech sounds and the key of successful communication itself. In the reality, speakers often realize sounds differently because the influence of their first language phonological system. This language phenomenon is observable in the root of producing English fricative sounds, which contain some phonemes that less frequently used or absent in Sundanese. Therefore, the main objective of this study is to analyze the perception and production of English fricative sounds among Sundanese speakers studying English Letters Department in Sanata Dharma University.

The study aims to answer two research problems: (1) How do the Sundanese speakers in the English Letters Department of Sanata Dharma University pronounce fricative sounds in English words? And (2) What phonological processes are realized in the pronunciation of the fricative sounds? For these problems, the objectives of the study are to identify the pronunciation of fricative sounds by Sundanese speakers in the English Letters Department of Sanata Dharma University. The second objective is to explain the phonological processes, such as assimilation, deletion, or simplification, that realized in the pronunciation.

This study applied a descriptive qualitative method and a case study approach in a phonological framework. The respondents were selected using purposive sampling and consisted of Sundanese speaking students from the English Letters Department of Sanata Dharma University. The data collection was done by using a reading task of fashion related terms within the online dictionary of *Longman Dictionary of Contemporary English* in the “Clothes and Fashion” category with fricative sounds in the initial, medial, and final positions. The respondents read the reading task and their pronunciations were recorded and transcribed in the International Phonetic Alphabet (IPA), and compared with the intended pronunciation based on the online dictionary of *Longman Dictionary of Contemporary English*. The data were analyzed to identify the realization and study the phonological processes.

The findings of this study reveal that the respondents broadly maintained the production of English fricative sounds instead of omitting or avoiding them, indicating that the targeted sounds were mostly preserved despite the phonological modification realizations. The most dominant phonological process identified was devoicing, in the realization of /v/ as [f] and /z/ as [s]. Overall, the respondents showed a high degree of pronunciation accuracy, with minor Sundanese phonological influence.

Keywords: *English fricatives, pronunciation, phonological processes, pronunciation realization, Sundanese speakers*

ABSTRAK

KEZIA, FRANSISCA, NATANIA. (2026). **Pronunciation of English Fricative Sounds by Sundanese Speakers of English Letters at Sanata Dharma University.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pengucapan berfungsi sebagai peranan penting dalam komunikasi lisan karena berhubungan dengan kejelasan penyampaian ujaran dan kunci keberhasilan dari komunikasi itu sendiri. Dalam praktiknya, penutur sering kali merealisasikan bunyi secara berbeda akibat pengaruh sistem fonologi bahasa pertama yang mereka miliki. Fenomena bahasa tersebut dapat diamati pada pengucapan bunyi frikatif bahasa Inggris, yang mencakup beberapa fonem yang jarang digunakan atau bahkan tidak ditemukan dalam bahasa Sunda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa realisasi pengucapan bunyi frikatif bahasa Inggris oleh penutur bahasa Sunda yang merupakan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana penutur bahasa Sunda di Program Studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma mengucapkan bunyi frikatif dalam kata-kata bahasa Inggris, dan (2) proses fonologi apa saja yang terealisasi dalam pengucapan bunyi frikatif tersebut. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi realisasi pengucapan bunyi frikatif bahasa Inggris oleh penutur bahasa Sunda menjelaskan proses-proses fonologis yang muncul dalam pengucapan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam kerangka kajian fonologi. Responden penelitian dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* dan terdiri dari mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma yang memiliki latar belakang bahasa Sunda. Data dikumpulkan melalui tugas membaca dengan daftar istilah terkait fesyen yang diambil dari kategori *Clothes and Fashion* pada kamus daring *Longman Dictionary of Contemporary English*. Kata-kata yang dipilih memiliki bunyi frikatif pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Pengucapan responden direkam, lalu ditranskripsikan memakai International Phonetic Alphabet (IPA), kemudian dibandingkan dengan pengucapan baku yang tercantum dalam kamus daring *Longman Dictionary of Contemporary English*. Data selanjutnya dianalisa untuk mengidentifikasi realisasi pengucapan dan proses-proses fonologis yang muncul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada umumnya tetap mempertahankan produksi bunyi frikatif bahasa Inggris dan tidak menghilangkan maupun menghindari bunyi tersebut, meskipun terdapat sejumlah modifikasi fonologis dalam realisasinya. Proses fonologis yang paling menonjol ditemukan adalah *devoicing*, terutama pada bunyi /v/ menjadi [f] dan /z/ menjadi [s]. Secara keseluruhan, responden menunjukkan tingkat ketepatan pengucapan cukup tinggi, meskipun pengaruh sistem fonologi bahasa Sunda masih terdeteksi pada beberapa area lingkungan fonetis tertentu.

Kata kunci: *English fricatives, pronunciation, phonological processes, pronunciation realization, Sundanese speakers*